

ABSTRAK

Sampah upacara pada dasarnya dapat digolongkan sebagai sampah organik. Seperti bunga, janur, buah, dupa, serta bagian yang bisa membusuk lainnya. Tujuan penelitian dilakukan untuk menguji dari tiga jenis MOL (terasi, nasi basi, dan tape) dalam pengolahan sampah organik sisa sampah upacara yang masih menjadi masalah utama dalam kegiatan agama.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *The Posttest Only Control Group*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan, dari tiga jenis MOL yang diteliti yang efektif untuk dasar pengomposan yaitu MOL nasi basi. Pada minggu pertama sampah organik terasa lembut basah dan terasa hangat yang menandakan mikroorganisme di dalam sedang bekerja, minggu ke dua terasa lembut basah dan masih terasa hangat serta terjadi pengurangan dan minggu ke tiga terasa lembab dan jika di remas mudah hancur tetapi masih ada bagian yang keras. Pada waktu 3 minggu belum optimal untuk mengetahui kematangan kompos karena masih ada bagian tekstur yang keras tidak mudah hancur, maka dari itu peneliti melanjutkan lagi sampai memperoleh tingkat kematangan kompos.

Terdapat perbedaan yang efektif untuk dasar pengomposan yaitu MOL nasi basi, Tidak terdapat perbedaan dari warna kompos karena dari pengulangan pertama sampai pengulangan ketiga semua sama, Tidak terdapat perbedaan dari bau kompos karena dari pengulangan pertama sampai pengulangan ketiga semua sama, Tidak terdapat perbedaan suhu karena dari tiga kompos termasuk control sudah sesuai standar suhu yaitu 40°C - 60°C , Tidak ada perbedaan yang bermakna nilai pH pada control dan ketiga variasi mol. Artinya dari indikator pH kualitas keempat kompos adalah sama. Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan bacaan bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya dalam menambah referensi dan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait dengan jenis mikroorganisme dari berbagai jenis MOL yang berperan dalam dekomposisi sisa sampah upacara keagamaan di Bali tentang peran dan kontribusi masing-masing jenis mikroorganisme dalam proses pembuatan kompos.

Kata Kunci : Mikro Organisme Lokal, Sampah Upacara, Lingkungan, Janur

ABSTRACT

Ceremonial waste can basically be classified as organic waste. Such as flowers, leaves, fruit, incense, and other parts that can rot. The aim of the research was to test three types of MOL (shrimp paste, stale rice, and tape) in processing organic waste left over from ceremonial waste which is still a major problem in religious activities.

The type of research used was quasi-experimental research with a Posttest Only Control Group design. The results of the research showed that there were differences between the three types of MOL studied which were effective as a basis for composting, namely stale rice MOL. In the first week, the organic waste felt soft, wet and warm, which indicated that the microorganisms inside were working, in the second week it felt soft, wet and still felt warm and there was a reduction, and in the third week, it felt moist and if squeezed, it was easily crushed but there were still hard parts. . 3 weeks was not optimal to determine the maturity of the compost because there were still parts with a hard texture that was not easily destroyed, therefore the researchers continued until they obtained the maturity level of the compost.

There are effective differences in the basis of composting, namely the MOL of stale rice, There is no difference in the color of the compost because from the first repetition to the third repetition everything is the same, There is no difference in the smell of the compost because from the first repetition to the third repetition it is all the same, There is no difference in temperature because of The three composts including the control are in accordance with the temperature standard, namely 40oC - 60oC. There is no significant difference in the pH value of the control and the three mole variations. This means that the pH indicator of the quality of the four composts is the same. This research can be used as information and reading material for students or future researchers in adding references and can develop further research related to the types of microorganisms from various types of MOL that play a role in the decomposition of waste from religious ceremonies in Bali. Regarding the role and contribution of each type of microorganism in compost making process.

Keywords: *Local Micro Organisms, Ceremonial Waste, Environment, Janur*